



KAMUS BIOLOGI SITOLOGI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

03
M

**KAMUS BIOLOGI
SITOLOGI**

STOLOGI
KAYES BIOLOGI

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS BIOLOGI SITOLOGI

Mien A.Rifai
Elizabeth A.Widjaja
Ermitati

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DAPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1996

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Kasifikasi	No Induk : 0762
594.870-3 KAM	Tgl. : 18/12/96
	Ttd. :

KAMUS BIOLOGI SITOLOGI

Penyusun

Prof. Dr. Mien A. Rifai
Dr. Ir. Elizabeth A. Widjaja
Dra. Ermitati

ISBN : 979-459-594-2

Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Drs. A. Murad

Penyunting

Dra Hartini Supadi

Pembantu Teknis

Radiyo

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia-Jakarta yang ber-naung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempumakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, dan tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus Biologi Sitologi merupakan salah satu jilid dalam seri kamus ilmu dasar yang mencakupi bidang matematika, fisika, kimia, dan biologi. Tata istilah setiap bidang ilmu akan diterbitkan menurut subbidangnya dengan kumpulan butir naskah yang komprehensif. Setelah subbidang selesai diolah, direncanakan penerbitan empat kamus yang menyeluruh setiap bidang itu.

Saya ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Mien A. Rifai, Dr. Ir. Elizabeth A. Widjaja, dan Dra. Ermitati yang telah menyusun kamus ini.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Drs. A. Murad (Pemimpin Proyek 1995/1996), Drs. Suharna (Sekretaris Proyek), Drs. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Sdr. Tukiya, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1996

Dr. Hasan Alwi

PRAKATA

Kamus *Biologi : Sitologi* merupakan bagian dari seri kamus botani yang sekarang sedang dirampungkan penyusunannya, bersama-sama dengan kamus zoologi dan kamus mikrobiologi, yang digarap secara serentak. Dengan demikian, diharapkan akan tersedia perangkat kamus biologi secara lengkap dalam bahasa Indonesia yang berdasarkan fenomena sumber daya hayati khas Indonesia pula. Dengan harapan bahwa usaha pengembangan dan pembakuan peristilahan biologi dalam bahasa Indonesia akan mempercepat pengembangan dan pembinaan ilmu biologi, sebagai salah satu ilmu dasar, yang mempunyai peranan cukup berarti dalam upaya pembangunan nasional.

Penyusunan *kamus Biologi : Sitologi* ini telah memanfaatkan istilah-istilah yang dihimpun oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan bahan-bahan yang tersedia di Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi-LIPI, yang kebanyakan berupa spesimen hayati beserta data dokumentasi yang dikumpulkan dari seluruh pelosok tanah air. Di samping itu, pelbagai bahan pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka dimanfaatkan pula sebagai pembandingan dalam merumuskan batasan ataupun pemberian contoh.

Para penyusun kamus ini menyadari sepenuhnya bahwa kamus ini belumlah lengkap dan sempurna. Oleh sebab itu, segala saran dan kritik untuk perbaikan kamus ini akan diterima dengan senang hati. Kepada semua pihak yang telah memungkinkan terlaksananya penyusunan *Kamus Biologi : Sitologi* ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-

besarnya. Dr. Hasan Alwi, Kepala Pusat Pembinaan dan Dr. Edwar Djamaris, Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta staf yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun *Kamus Biologi: Sitologi* serta menyediakan dana sesuai dengan anggaran yang berlaku.

Penyusun

A

aerenkima

jaringan parenkima yang rongga antarselnya besar-besar, berfungsi sebagai penyimpan udara pada korteks tumbuhan air (*aerenchyma*)

aeroplankton

zarah hidup seperti spora, bakteri, dan serbuk sari yang melayang di udara.

(*aeroplankton*)

aerosista

kantong udara yang ganggang

(*aerocyst*)

akariot

sel yang tidak memiliki inti

(*acaryote*)

akinet

sel rehat berdinding tebal pada ganggang hijau bersel tunggal atau yang membenang

(*akinete*)

akrasi

pertumbuhan luar dengan penambahan bahan baru

Lihat: **intususepsi**

(*accretion*)

akrodom

peruratan daun yang urat primernya terdiri atas dua atau lebih melengkung secara konvergen dan menyatu di ujung daun
(*acrodromous*)

aktinodrom

peruratan daun yang terdiri atas tiga atau lebih urat daun primer, yang menyebar dari satu titik
(*actinodromous*)

aleuron

butir-butir protein dalam sitoplasma yang dipakai sebagai cadangan makanan, misalnya dalam endosperma serealia
(*aleurone*)

aleuoplas

plastid yang menyimpan protein
(*aleuoplast*)

amfifloem

sifat keterdapatannya floem yang muncul di sisi luar maupun sisi dalam xilem; disebut juga amfikribal
(*amphiphloic*)

amfipirenin

substansi penyusun selaput nukleus
(*amphipyrenin*)

amfistomata

sifat terbentuknya stomata baik di permukaan atas daun maupun di permukaan bawah
(*amphistomatic*)

amfitesium

lapisan sel terluar pada sporangium lumut daun, yang terbentuk dari bagian terluar embrio
(*amphithecium*)

amfosom

struktur vestigial yang ditemukan pada ganggang *Cryptophyceae* dan mungkin juga terdapat pada pirenoid yang tak berfungsi lagi (*amphosome*)

amikron

zarah yang lebih kecil dari 1 mm sehingga ultramikroskop hanya dapat menunjukkannya sebagai bayangan baur (*amicron*)

amilom

parenkima kayu yang mengandung pati (*amylome*)

amilopektin

polisakarida dengan rantai bercabang yang terdapat dalam pati, dengan struktur yang mirip glikogen atau pati hewan (*amylopectin*)

amiloplas

granula pembentuk pati tak berwarna atau leukoplas yang terdapat dalam tumbuhan (*amyloplast*)

amilosa

polisakarida berantai lurus yang terdapat dalam pati (*amylose*)

amilum

pati tumbuhan (*amylum*)

amitosis

pembelahan nukleus dengan pencekingan tanpa pembentukan kromosom atau gelendong dan tanpa perusakan membran nukleus; pembelahan inti secara langsung (*amitosis*)

amfixilum

sifat keterdapatannya xilum yang mengelilingi floem; disebut juga amfivasal
(*amphixylic*)

anakinetomer

protoplasma atau molekul yang kaya muatan energinya
(*anakinetomeres*)

anatomi

cabang biologi yang mendalami susunan makhluk berdasarkan pemeriksaan bagian yang diiris
(*anatomy*)

anatomi Kranz

struktur khusus dalam daun tumbuhan C4 yang sel-sel mesofilnya miskin kloroplas dan menggerombol seperti cincin disekeliling sel-sel selaput berkas pembuluh yang berkloroplas banyak
(*Kranz anatomy*)

androgonidia

unsur kelamin jantan ganggang Volvoks yang terbentuk sesudah beberapa kali pembelahan partenogonia
(*androgonidia*)

androgonium

sel dalam anteridium yang melahirkan androsit
(*androgonium*)

androsit

sel yang tumbuh dari androgonium dan menghasilkan anterozoid
(*androcyt*)

anteridium

organ yang menghasilkan gamet jantan pada tumbuhan rendah
(*antheridium*)

anterozoid

gamet jantan yang mampu bergerak, yang menghasilkan anteridium
(*anterozoid*)

antikal

permukaan atas atau permukaan depan talus, daun, atau batang lumut
hati; lawan postikal
(*antical*)

antiklin

arah pembelahan sel yang tegak lurus terhadap permukaan titik
pertumbuhan
(*anticlinal*)

antoklora

pigmen kuning terlarut dalam cairan sel beberapa bunga
(*anthochlore*)

antosianidin

pigmen flavonoid yang gugus glukusidnya adalah antosianin
(*anthocyanidin*)

antosianin

pigmen glukosida terlarut air yang terdapat pada batang, daun, bunga,
dan buah, yang berwarna merah, lembayung, dan biru
(*anthocyanin*)

anulus

sel berpennebalan khusus pada sporangium paku-pakuan, yang
berfungsi mengatur pemecahan sporangium tersebut
(*annulus*)

aparatus Golgi

organel sel terdiri atas sistem gelembung bermembran rangkap,
berpermukaan halus, dan berfungsi dalam metabolisme
(*Golgi apparatus*)

aposisi

pembentukan lapisan secara berturutan pada pertumbuhan dinding sel

Lihat: **intususepsi**

(*apposition*)

arabinosa

gula pentosa yang diperoleh dalam bentuk kristal dari polisakarida seperti gom, hemiselulosa, pektin, dan lendir

(*arabinose*)

aril

integumen tambahan sesudah proses pembuahan pada biji tertentu, yang dapat bersifat mendaging, memampung, atau merambut

(*aril*)

arilodia

aril semu yang muncul dari daerah mikrofil sebagai peluasan eksostom

(*arillode*)

arkegonium

organ betina Bryophyta dan Pteridophyta, terdiri atas leher dan bagian perut menggembung yang berisi telur tempat sporofit muda berkembang

(*archegonium*)

artefakta

bentukan terlihat jelas yang terjadi karena metode penyiapan sedian dan bukan karena dimiliki spesimen yang diamati, merupakan objek buatan manusia

(*artefact*)

astroklereid

sklereid yang bercabang-cabang

(*astroclereid*)

B

babakan

bagian dalam pepagan berserat beberapa pohon tertentu, serat pembuluh yang bukan serat xilem
(*bast*)

badan pusat

bagian dalam protoplasma tak berwarna, yang terdapat pada bakteri dan ganggang biru, diduga mengandung bahan-bahan inti
(*central body*)

bahan ergastik

bahan-bahan mati yang dihasilkan oleh kegiatan protoplasma, seperti pati, lemak, bahan penyusun dinding sel; disebut juga metaplasma
(*ergastic material*)

berkas gelang

berkas pembuluh runutan daun yang mengelilingi batang dan menyatu pada penempelan daun, seperti terlihat pada Cycadales
(*girdle bundle*)

berkas pembuluh

kumpulan sel yang terdiri atas dua gugus xilem dan floem, yang terkadang dipisahkan oleh lapisan kambium
(*vascular bundle*)

berkas pembuluh amfikribal

berkas pembuluh yang floemnya mengelilingi xilem
(*amphicribal vascular bundle*)

berkas pembuluh amfivasal

berkas pembuluh yang xilemnya mengelilingi floem
(*amphivasal vascular bundle*)

berkas pembuluh bilateral

berkas pembuluh dengan floem terdapat pada dua sisi xilem
(*bicollateral vascular bundle*)

berkas pembuluh kolateral

berkas pembuluh floem pada satu sisi xilem saja
(*collateral vascular bundle*)

berkas pembuluh sepusat

berkas pembuluh yang xilem atau floemnya mengelilingi salah satu sisinya
(*concentric vascular bundle*)

bijian kromatoid

butir dalam protoplasma sel yang berwarna sama, seperti kromatin
(*chromatoid grain*)

bilik udara

ruang kosong dalam jaringan yang merupakan rongga antarsel yang besar dan berbentuk bulat
(*air chamber*)

biloprotein

kromoprotein yang terdapat pada beberapa ganggang, seperti Cynophyta dan Rhodophyta; disebut juga fikobilin
(*biloprotein*)

bintik mata

bintik pigmen yang terdapat pada beberapa tumbuhan rendah
(*eye-spot*)

biopsi

pemeriksaan jaringan atau organ makhluk dalam keadaan hidup
(*biopsy*)

biotomi

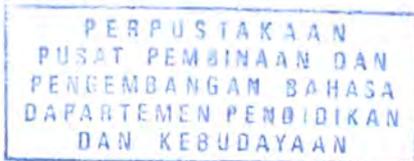
pengirisan organ atau jaringan makhluk dalam keadaan hidup
(*biotomy, vivisection*)

blefaroplas

granula basal yang berhubungan dengan organel pergerakan, seperti flagel
(*blepharoplast*)

brakisklereid

sklereid pendek yang isodiametris dan hampir menyerupai sel parenkima, misalnya sel batu
(*brachysclereid*)



C

cairan nukleus

nama lain kariolimf
(*nuclear sap*)

cairan sel

zahir dalam vakuola yang terdiri atas campuran bahan organik terlarut dalam air
(*cell sap*)

ceruk

cekungan renik pada dinding sel yang pembentukan penebalan sekunder tidak terjadi, sehingga dinding sel tersebut hanya terdiri atas dinding primer dan lamela tengah yang berfungsi sebagai tempat penyaluran bahan antarsel
(*pit*)

ceruk antarpembuluh

ceruk yang menghubungkan unsur-unsur trakea atau antara unsur-unsur pembungung
(*intervascular pit*)

ceruk berembaran

ceruk terlindung yang seluruh atau sebagian rongga ceruknya dihiasi dengan cuatan-cuatan dinding tersier
(*vestured pit*)

ceruk berhadapan

ceruk antarpembuluh yang disusun dalam pasangan horizontal dan deretan horizontal pendek
(*opposite pitting*)

ceruk berseling

ceruk antarpembuluh yang disusun dalam deretan diagonal
(*alternate pitting*)

ceruk buntu

ceruk dinding sel yang tidak didukung oleh ceruk pelengkap atau pasangan di sel tetangganya

ceruk menangga

ceruk antarpembuluh yang memanjang atau menali dan diatur seperti deretan anak tangga
(*scalariform pitting*)

ceruk sederhana

ceruk yang tidak memiliki lengkungan pinggir dinding sekunder
(*simple pit*)

ceruk tapis

ceruk primer yang melahirkan pori tapis
(*sieve pit*)

ceruk terlindung

ceruk yang selaputnya ditutupinya oleh lengkungan pinggir dinding sekunder
(*bordered pit*)

ceruk terlindung tersumbat

ceruk terlindung yang selaputnya tergeser dan lubang ceruknya ditutupi torus
(*aspirated bordered pit*)

cincin meristem

tabung jaringan antara korteks dan empulur, menampang meristem rembang dan membentuk jaringan pembuluh
(*meristematic ring*)

D

daerah tapis

bagian dinding sel (biasanya terletak di ujung) unsur tabung tapis, sel tapis atau sel parenkima, yang memiliki pori-pori sebagai saluran hubungan sitoplasma ke sel tetangganya; disebut juga medan tapis (*sieve area*)

daun dorsiventral

helaian daun yang memiliki jaringan palisade di permukaan atas dan jaringan spons di permukaan bawahnya (*dorsiventral leaf, bifacial leaf*)

daun isolateral

helaian daun yang kedua permukaannya memiliki jaringan palisade (*isolateral leaf*)

daun muka tunggal

helaian daun yang struktur bagian atas dan bagian bawahnya sama (*unifacial leaf*)

daur sel

proses perubahan dan pembelahan sel aktif, dari GO (awal mitosis), M (mitosis: profase, metafase, anafase, telafase), G1 (sintesis aktif RNA dan protein), S (sintesis replikasi DNA dan histon), G2 (DNA membentuk kompleks dengan histon), dan kembali ke GO (*cell cycle*)

dendrokronologi

penentuan umur pohon analisis perbandingan cincin tahunan dan segala implikasinya
(*dendrochronology*)

dermatogen

epidermis muda pada tumbuhan
(*dermatogen*)

deutosporofit

fase sporofit kedua dalam daur hidup ganggang merah
(*deutosporophyte*)

diktiosom

nama lain untuk aparat Golgi pada tumbuhan
(*dictyosome*)

dinamoplasma

bagian aktif sitoplasma
(*dynamoplasma*)

dinding basal

bidang pertama pembelahan zigot Bryophyta dan Pteridophyta
(*basal wall*)

dinding sel

struktur kaku mati yang terdapat di sekeliling membran sel tumbuhan, terdiri atas selulosa dan bahan lain, seperti lignin dan kutin
(*cell wall*)

dinding sel primer

dinding sel pertama yang terjadi pada waktu pembentukan dan pertumbuhan sel, umumnya terdiri atas selulosa, dengan orientasi mikrofibril di mana-mana
(*primary cell wall*)

dinding sel sekunder

bagian dinding sel yang melapisi dinding primer, dengan mikrofibril

yang berorientasi paralel dan lebih banyak terdiri atas selulosa, lignin, dan kutin

(secondary cell wall)

diploxilem

berkas runutan daun dengan unting xilem di sisi luar dan dalam seperti terdapat pada tumbuhan fosil

(diploxylic)

diplofil

daun yang memiliki jaringan palisade pada sisi atas dan sisi bawah yang dipisahkan oleh parenkima spons

(diplophyll)

diplosom

sentrosom rangkap yang terdapat di luar membran nukleus

(diplosome)

drus

kandungan gugusan kristal membulat, dengan inti organik, yang elemen-elemen kristalnya mencuat ke luar permukaannya

(druse)

E

eksark

pendewasaan xilem yang berlangsung secara sentripetal, dengan unsur tertua (proto-xilem) terletak paling jauh dari pusat sumbu; biasanya terdapat pada akar tumbuhan berbiji
(*exarch*)

eksin

bagian terluar dinding serbuk sari; disebut juga ekstin
(*exine*)

eksokarp

lapisan terluar perikarp
(*exocarp*)

eksostom

1. bagian luar peristom lumut daun; 2. pembukaan pada dinding luar bakal biji
(*exostome*)

eksotesium

lapisan sel perekah khusus pada sebelah luar kepala sari
(*exothecium*)

ekstin

Lihat: **ekstin**
(*extine*)

ekstranukleus

struktur yang terdapat di luar nukleus
(*extranuclear*)

ekstraselular

terdapat di luar sel
(*extracellular*)

ekteksin

lapisan luar eksin
(*ektexine*)

ektoplas

membran plasma yang berbatasan dengan dinding sel tumbuhan
(*ectoplast*)

ektoplasma

lapisan terluar sitoplasma dalam sel bersebelahan dengan membran sel, biasanya bening tanpa butir-butir
(*ectoplasm*)

elaioplankton

makhluk plankton yang mampu mengambang karena adanya gelembung minyak
(*elaioplankton*)

elaiosfer

gelembung minyak dalam sel tumbuhan
(*eliosphere*)

elaioplas

plastid yang membentuk dan menyimpan gelembung minyak dan lemak
(*eliosplat*)

empular

medula atau bagian tengah stele batang dikotil, terdiri atas jaringan

parenkima, yang biasanya lunak
(*pith*)

empulur berbilik

empulur yang tidak memiliki teras utuh, hanya terdiri atas pemisah-pemisah yang jelas
(*chambered pith*)

empulur berongga

empulur yang mengalami disintegrasi dan memiliki ruang-ruang kosong di tengahnya.
(*hollow pith*)

empulur bersambungan

empulur berupa teras sel parenkima yang utuh
(*continuous pith*)

empulur bersekat

empulur yang memiliki teras utuh tetapi terpisah oleh sekat-sekat
(*diaphragmed pith*)

empulur memampung

empulur yang seperti spons
(*spongy pith*)

endark

pendewasaan xilem yang berlangsung secara sentrifugal, dengan unsur tertua (proto-xilem) terletak paling dekat dengan pusat sumbu; biasanya terdapat pada batang tumbuhan berbiiji
(*endarch*)

endeksin

lapisan dalam yang menyeliputi eksin
(*endexine*)

endodermis

lapisan terdalam korteks tumbuhan, biasanya menyelimuti perisiklus
(*endodermis*)

endokarp

lapisan terdalam perikarp, biasanya berserat keras, atau membatu
(*endocarp*)

endokrom

pigmen dalam sel tumbuhan, terutama yang bukan klorofil
(*endochrome*)

endosiklus

lapisan jaringan yang memisahkan floem dalam dengan endodermis
(*endocycle*)

endosperma

jaringan hana yang terdapat pada biji tumbuhan
(*endosperm*)

endosplasma

bagian dalam sitoplasma sel, biasanya berbutir-butir
(*endoplasm*)

endostom

bagian dalam peristom lumut daun
(*endostome*)

endotesium

1. lapisan subepidermis dinding kepalasari Angiospermae; 2. lapisan dalam
(*endothecium*)

entosit

kandungan isi sel tumbuhan
(*entocyt*)

epidermis

lapisan pelindung terluar batang, akar, dan daun
(*epidermis*)

epifloem

nama lain untuk periderma atau pepagan luar
(*epiphloem*)

episperma

salut luar biji
(*episperm*)

epistomata

sifat keterdapatn stomata yang terbatas hanya pada permukaan atas daun
(*epistomatic*)

epitem

jaringan tumbuhan yang terdiri atas sel-sel dan rongga antarsel khusus yang membentuk hidatod
(*epithem*)

ergastoplasma

retikulum edoplasma yang kasar karena permukaannya dipenuhi butir-butir ribosom, tempat sintesis protein
(*ergastoplasm*)

eumeristem

meristem yang terdiri atas sel-sel kecil, persegi, isodiametris, berdinding tipis dengan sitoplasma yang padat serta inti yang besar
(*eumeristem*)

euripalin

sifat suku tumbuhan yang memiliki bermacam-macam tipe permukaan serbuk sari
(*eurypalynous*)

eurisista

sel besar pada tulang tengah daun lumut daun
(*eurycyst*)

F

felem

gabus dan lapisan bukan gabus yang membentuk zona luar periderma yang dihasilkan sebagai kegiatan felogen
(*phellem*)

feloderma

korteks bergabus yang bersifat parenkima sekunder yang dibentuk oleh bagian dalam kambium gabus; disebut juga korteks sekunder
(*phelloderm*)

felogen

kambium gabus batang berkayu, timbul sebagai meristem sekunder, yang melahirkan gabus, dan feloderma
(*phellogen*)

feloid

lapisan sel tak bergabus peridema luar
(*phelloid*)

fibrovaskular

berkas jaringan pembuluh yang diselimuti serat sklerenkima
(*fibrovascular*)

fiko-xantin

pigmen kuning atau kuning kecoklatan yang terdapat pada ganggang

diatom
(*phycoxanthin*)

fikobilin

nama lain biloprotein
(*phycobilin*)

fikobilisom

butir-butir renik yang terdapat pada bilah-bilah fotosintesis Rhodophyta dan Cyanophyta
(*phycobilisome*)

fikoeritrin

pigmen biloprotein yang memberikan warna merah pada ganggang Rhodophyta, terdapat juga pada ganggang Cyanophyta dan Chrysophyceae
(*phycoerthrin*)

fikofein

pigmen coklat pada ganggang coklat, diduga merupakan hasil oksidasi senyawaan fukosan
(*phycophaein*)

fikokrisin

pigmen kuning emas yang terdapat pada kromofar ganggang Chrysophyceae
(*phycochrysin*)

fikokrom

pigmen yang dihasilkan oleh ganggang
(*phycochrome*)

fikosianin

pigmen biloprotein yang memberikan warna biru kehijauan pada ganggang Cyanophyta; terdapat juga pada Rhodophyta dan Chryptophyceae
(*phycocyanin*)

filamen sumbu

unsur mikrotubula pusat pada silia atau flagela
(*axial filament*)

floem

jaringan pembuluh yang berfungsi mentranslokasi gula dan hara, yang terdiri atas unsur-unsur tapis, sel-sel sklerenkima, dan parenkima, biasanya terdapat bersamaan dengan xilem
(*phloem*)

floem dalam

floem primer yang terletak di sebelah dalam xilem primer
(*internal floem*)

floem antar-xilem

floem primer yang terdapat di bagian dalam unting xilem primer
(*interxylary phloem*)

floem medula

floem dalam pada berkas pembuluh bikaloteral, seperti pada Cucurbitaceae
(*medullary phloem*)

floem primer

nama kolektif protofloem dan metafloem, yang terbentuk dari prokambium pada saat terjadinya pertumbuhan primer
(*primary phloem*)

floem sekunder

jaringan floem yang terbentuk dari kambium pembuluh pada saat pertumbuhan sekunder; terkadang disebut pula pepagan dalam
(*secondary phloem*)

floem terkeping

unting fibril yang terdapat pada ekuator gelendong dan berfungsi dalam pembentukan lempeng sel atau lamela tengah pada tahap telofase
(*phragmoplast*)

frustula

dinding silika berkutub dua diotom dan protoplasma yang
dikandungnya

(*frustule*)

G

gabus

lapisan jaringan pelindung yang terbentuk di bawah epidermis, terdiri atas sel-sel mati, berasal dari felogen dan dilapisi oleh substansi berlilin sehingga kedap air

(*cork*)

galih

teras bagian dalam kayu batang pohon yang terdiri atas sel-sel mati, biasanya keras dan berwarna gelap

(*duramen, heartwood*)

gamostele

stele yang terbentuk sebagai hasil perfusian beberapa stele

(*gamostele*)

golgiokinesis

pembelahan aparat Golgi pada saat terjadinya proses mitosis

(*golgiokinesis*)

golgiosome

unsur-unsur aparat Golgi yang dihasilkan pada saat mitosis

(*golgiosome*)

gom

bahan koloid berasal dari penghancur sel dan dieksudasi dari luka

batang tumbuhan
(*gum*)

granula alfa

butiran metakromatik yang terdapat di bagian pusat protoplas
ganggang biru
(*alpha granule*)

granula basal

butir yang biasanya terdapat di dasar flagela atau silia; disebut juga
blefaroplas
(*basal granule*)

gubal

kayu bagian luar yang mengandung sel hidup dan jaringan xilem,
biasanya agak lunak berwarna putih atau pucat dan dekat dengan
pepagan
(*alburnum, sapwood*)

gulapati

glukosa yang merupakan bentuk akhir pencernaan karbohidrat, yang
terdapat dalam cairan tumbuhan hidup
(*starch sugar*)

H

hadrom

jaringan penghantar pada xilem
(*hadrome*)

hadrosentrik

susunan berkas pembuluh yang xilemnya diselimuti lapisan floem tebal
(*hadrocentric*)

heksapororat

serbuk sari yang permukaannya berlubang majemuk enam
(*hexapororate*)

heteropolar

sifat serbuk sari yang permukaan kedua kutubnya berlainan tipe tingkapnya
(*heteropolar*)

hidatod

struktur epidermis khusus untuk eksudasi air
(*hydathode*)

hidroid

sel kosong memanjang pada silinder pusat lumut daun, menyerupai

trakeid
(*hydroid*)

hifodrom

peruratan daun menyirip, yang tampak hanya urat tengah sedang yang lain terbenam atau tak terbentuk
(*hyphodromous*)

hipodermis

lapisan sel di bawah epidermis yang secara morfologi berbeda dari lapisan korteks yang mendasarinya
(*hypodermis*)

hipostomata

sifat keterdapatan stomata yang terbatas hanya pada permukaan bawah daun
(*hypostomatic*)

I

idioblas

sel yang mengandung resin, gom, minyak atau produk lain yang menyebabkannya ia berbeda dari parenkima disekelilingnya
(*idioblast*)

inisial gelendong

sel kambium pembuluh yang melahirkan sistem sumbu pada pertumbuhan jaringan sekunder
(*fusiform initial*)

inisial sinar

sel kambium pembuluh yang melahirkan sinar medula pada pertumbuhan jaringan sekunder
(*ray initial*)

integumen

jaringan atau lapisan penyalubung atau penyalaput bakal biji
(*integument*)

intin

dinding sel atau bagian dalam selaput serbuk sari
(*intine*)

intususepsi

pertumbuhan luas atau volume permukaan dengan interkalasi bahan

di antara yang sudah ada; bandingkan akresi, aposisi
(*intussusception*)

iris melintang

cara pengirisan batang (atau objek lain) untuk memperoleh penampang yang tegak lurus pada sumbu panjang objek
(*transverse section*)

iris membujur

cara pengirisan (atau objek lain) untuk memperoleh penampang yang sejajar dengan sumbu panjang objek; dikenal irisan meruji atau irisan radial dan irisan tangensial
(*longitudinal section*)

iris meruji

iris membujur yang dibuat melalui garis tengah objek; disebut juga irisan radial
(*radial section*)

iris tangensial

iris membujur yang dibuat tegak lurus pada irisan meruji
(*tangential section*)

isopolar

sifat serbuk sari yang permukaan kedua kutubnya bertipe tingkap serupa
(*isopolar*)

J

jaringan dasar

sejumlah besar sel parenkima yang menopang jaringan lain
(*ground tissue*)

jaringan kelenjar

jaringan parenkima dengan sel-sel penuh berisi sitoplasma berbutir, yang beradaptasi untuk sekresi bahan aromatik dan substansi lain dari tumbuhan
(*glandular tissue*)

jaringan pembuluh

istilah kolektif untuk xilem dan floem
(*vascular tissue*)

jaringan pembuluh primer

xilem dan floem yang terdiferensiasi dari prokambium pada saat berlangsungnya pertumbuhan primer
(*primary vascular tissue*)

jaringan pembuluh sekunder

xilem dan floem yang dibentuk oleh kambium pembuluh pada saat pertumbuhan sekunder
(*secondary vascular tissue*)

jaringan provaskular

lihat : **prokambium**
(*provascular tissue*)

jaringan sekunder

jaringan yang dibentuk dari felogen, sebelah luar gabus dan sebelah dalam feloderma

(secondary tissue)

jaringan tapis

nama umum floem, terutama untuk unsur tapisnya

(sieve tissue)

K

kaliptrogen

meristem yang melahirkan tudung akar secara terpisah dari inisial lain pada meristem rembang akar
(*calyptrogen*)

kaliptron

1. jaringan penyalimut sporangium pada lumut hati; 2. sisa arkegonium disekeliling ujung kapsul lumut daun; 3. nama lain untuk tudung akar
(*calyptra*)

kalosa

polisakarida amorf yang sering terdapat pada lempung tapis dan sel parenkima yang terluka
(*callose*)

kalus

jaringan yang terbentuk pada permukaan tumbuhan yang terpotong atau rusak

Lihat: **kekalusan**

(*callus*)

kambiogenesis

sel yang memproduksi kambium
(*cambiogetic*)

kambium

jaringan meristem yang melahirkan pertumbuhan sekunder batang dan akar

(cambium)

kambium antarberkas

bagian kambium pembuluh yang terletak di antara berkas pembuluh, yang bertautan dengan kambium berkas untuk membentuk lingkaran meristem bersinambungan

(interfascicular cambium)

kambium berkas

bagian kambium pembuluh yang terletak dalam berkas pembuluh di antara xilem dan floem, yang bertautan dengan kambium antarberkas untuk membentuk lingkaran meristem bersinambungan

(fascicular cambium, intrafascicular cambium)

kambium luka

kambium pembentuk jaringan perlindungan pada tapak kerusakan

(wound cambium)

kambium pembuluh

meristem lateral yang terdapat pada tumbuhan berpertumbuhan sekunder, mengandung inisial gelendong dan inisial sinar, serta menghasilkan xilem sekunder dan floem sekunder

(vascular cambium)

kambium takberlapis

kambium yang sel inisialnya tidak tersusun dalam deretan horizontal pada permukaan tangensial

(non-storied cambium, non-stratified cambium)

kampilodrom

peraturan daun yang urat primernya berasal dari satu titik, yang melengkung ke bawah sampai dasar dan menyatu ke arah ujung daun

(campylodromous)

komptodrom

peruratan daun menyirip dengan urat daun sekunder, yang tidak berakhir di tepi daun

(*camptodromous*)

kariolema

selaput lembut yang menyelimuti nukleus; disebut juga membran nukleus

(*karyolemma*)

kariolimf

zalar koloid yang bening tak berwarna dalam nukleus; disebut juga cairan nukleus

(*karyolymh*)

kariomikrosom

butir-butir nukleus

(*karyomicrosome*)

kariomitom

jalanan-jalanan membenang nukleus

(*karyomitome*)

karioplasma

protoplasma yang menyusun nukleus; disebut juga nukleoplasma

(*karyoplasm*)

kariosom

nukleolus yang bertipe simpul jaring

(*karyosome*)

karpogonium

gametangium betina ganggang merah

(*carpogonium*)

karpolit

buah fosil yang terdiri atas batu

(*carpolith*)

karpospora

spora yang terbentuk di ujung filamen sistokarp dan berkembang dari karpogonium ganggang merah
(*carpospore*)

karposporangium

sel-sel terminal filamen yang terbentuk dari karpogonium ganggang merah
(*carposporangium*)

karposporofit

generasi diploid ganggang merah yang terdiri atas filamen yang membentuk karpospora di ujungnya
(*carposporophyte*)

karpostom

lubang tempat pengeluaran spora dari sistokarp ganggang merah
(*carpostome*)

kaulom

struktur taruk tumbuhan secara keseluruhan
(*caulome*)

kayu

xilem sekunder, bagian keras batang pohon
(*wood*)

kayu berpori baur

kayu yang perubahan ukuran dan persebarannya pada suatu cincin pertumbuhan lubangnya seragam atau bergradas
(*diffuse-porous wood*)

kayu berpori cincin

kayu yang lubang kayu dininya lebih besar daripada kayu senjangnya sehingga membentuk zona atau cincin tahunan yang tegas
(*ring-porous wood*)

kayu berpori setengah cincin

kayu yang kayu dininya ditandai oleh daerah berpembung yang

kadang-kadang besar atau pembumbang kecil-kecil yang banyak
(*semi-ring porous wood*)

kayu dini

kayu yang terbentuk pada bagian awal suatu cincin tahunan dengan sel-sel yang lebih besar dan lebih renggang daripada sel kayu senja
(*early wood*)

kayu keras

kayu yang dihasilkan oleh Dicotyledonae; disebut juga kayu daun
(*hardwood*)

kayu lunak

kayu yang tidak begitu keras dan dihasilkan oleh tusam-tusaman (Pinaceae) dan Gymnospermae; disebut juga kayu jarum
(*softwood*)

kayu sekunder

nama lain xilem sekunder
(*secondary wood*)

kayu senja

kayu yang terbentuk pada bagian terakhir suatu cincin tahunan, dengan sel-sel yang lebih rapat dan lebih kecil daripada sel kayu dini

kedominanan rembang

sifat pucuk batang yang menghambat pembentukan cabang samping karena terkonsentrasi oleh auksin
(*apical dominance*)

kekalusan

daerah yang mengeras dan menebal pada pepangan
(*callosity*)

kelenjar air

struktur dalam mesofil yang mengatur pengeluaran air melalui hidatod
(*water gland*)

klorknima

jaringan parenkima yang mengandung klorofil
(*chlorenchyma*)

kloronema

tipe cabang protonema lumut yang tumbuh terbatas pada substrat atau ke udara dan mengandung kloroplas dalam jumlah banyak
(*chloronema*)

kloroplas

plastid yang mengandung klorofil dan pigmen lain yang terdapat dalam sitoplasma sel tumbuhan
(*chloroplast, chloroplastid*)

klorostatolit

kloroplas yang bergerak karena pengaruh gravitasi dalam statosit
(*chlorostatolith*)

kolenkima

jaringan yang sel-selnya seperti parenkima tetapi memanjang dengan dinding primer dipertebal dan tak berlignin, berfungsi sebagai penguat
(*collenchyma*)

kolenkima bersudut

kolenkima yang penebalan dinding selnya terjadi di pojok-pojok sel
(*angular collenchyma*)

kolenkima lakuna

kolenkima yang penebalan dinding selnya terjadi di dekat rongga antarsel
(*lacunar collenchyma*)

kolenkima lamela

kolenkima yang penebalan dinding selnya terjadi di dinding tangensial
(*lamellar collenchyma*)

kolpat

tipe permukaan serbuk sari yang mempunyai alur atau tingkap yang

memanjang
(*colpate*)

kolporat

tipe permukaan serbuk sari yang mempunyai tingkap majemuk, berporat dan berkolpat
(*colporate*)

kolumela

unsur berbentuk tilang, yang berfungsi sebagai penyangga lapisan lektum pada lapisan seksin serbuk sari
(*columella*)

kondriolisis

proses penghancuran mitokondria
(*chondriolysis*)

kondrioma

kandungan mitokondria suatu sel
(*chondrioma*)

kondriomit

mitokondria yang berbentuk pita
(*chondriomite*)

kondrioplas

mitokondria yang berbentuk batang
(*chondrioplast*)

kondriosfer

mitokondria yang menyatu dan membulat
(*chondriosphere*)

kondriosom

mitokondria yang bulat atau membutir
(*chondriosome*)

kondriosplasma

substansi dasar yang terlihat dan berstruktur, yang terdapat di antara

membran luar dan membran dalam mitokondria
(*chondrioplasma*)

korteks

jaringan antara epidermis berkas pembuluh batang, dan akar
(*cortex*)

korteks sekunder

nama lain untuk feloderma
(*secondary cortex*)

kraspedodrom

peruratan daun menyirip dengan urat sekunder berakhir di tepi daun
(*craspedodromous*)

kromatin

substansi dalam nukleus yang bereaksi positif dengan pewarna basa, yang terdiri atas nukleoprotein
(*chromatin*)

kromatafor

plastid tanaman yang berwarna
(*chromatophore*)

kromatoplasma

kandungan periferi sel ganggang biru, yang mengandung pigmen fotosintesis
(*chromatoplasm*)

kromatosit

sel yang mengandung pigmen
(*chromatocyte*)

kromoplas

plastid yang mengandung pigmen
(*chromoplast, chromoplastid*)

kromosenter

granula heterokromatin yang banyak terdapat pada nukleus yang

sedang mengalami interfase
(*chromocentre*)

kutikula

lapisan non seluler tipis yang disekresikan oleh epidermis, berfungsi mengurangi kehilangan air
(*cuticle*)

kutinisasi

pembentukan kutikula oleh tumbuhan dengan mengimpregnasi dinding sel luar dengan kutin, substansi berlemak yang mampu menahan air
(*cutinization*)

L

lamela tengah

lapisan pertama yang dibentuk oleh fragmoplas pada pembentukan dinding primer sel
(*middle lamella*)

lampang gelang

deretan lampang sisik pada sumbu ranting bila sisik kuncup telah jatuh
(*girdle scars*)

lapisan absisi

jaringan yang terdiri atas sel-sel berdinding tipis, yang pecah di bawah tekanan untuk meluruhkan daun, bunga, atau buah bila saatnya tiba
(*abscission layer*)

lempeng perforasi

daerah berlubang-lubang pada dinding (yang semula utuh) tempat pemanduan sel atau unsur pembungung
(*perforation plate*)

lempeng perforasi majemuk

lempeng perforasi yang lubang-lubangnya bersifat sederhana dan seperti mata jala atau tangga
(*compound perforation plate*)

lempeng perforasi memata jala

lempeng perforasi yang lubang-lubangnya berganda dan tersusun seperti jala, seperti yang terdapat pada Bignoniaceae
(*reticulate perforation plate*)

lempeng perforasi menangga

lempeng perforasi yang lubang-lubangnya memanjang dan sejajar menyerupai tangga
(*scalariform perforation plate*)

lempeng perforasi sederhana

lempeng perforasi yang mempunyai hanya satu lubang yang biasanya besar dan membulat
(*simple perforation plate*)

lempeng sel

penebalan ekuatorial serat-serat gelendong yang melahirkan dinding pemisah pada waktu pembelahan sel
(*cell plate*)

lempeng tipis

dinding di antara unsur tabung tapis yang ditempati daerah tapis
(*sieve plate*)

lentisel

lubang ventilasi pada periderma yang tersusun atas sel-sel longgar
(*lenticell*)

litofil

daun fosil atau rekamannya pada batu
(*lithophyll*)

litosit

sel yang mengandung sistolit
(*lithocyt*)

lodikula

sisik yang terdapat di dasar bakal buah tumbuhan, diduga merupakan

modifikasi tajuk bunga
(*lodicule*)

lomasom

tonjolan renik yang terjadi karena invaginasi membran sel yang terdapat pada sisi dalam dinding sel ganggang
(*lomesome*)

lumen

rongga kosong terdapat di dalam sebuah sel
(*lumen*)

M

makroklereid

sklereid yang agak memanjang dengan dinding sekunder yang tersebar tidak merata
(*macrosclereid*)

margo

bagian yang tidak berpenyal selaput ceruk di sekeliling torus
(*margo*)

masula

polinia yang jumlah unsur serbuk sarinya dapat dihitung
(*massula*)

medan ceruk primer

daerah yang sangat tipis pada dinding primer sel tumbuhan, berfungsi seperti ceruk; sel tak berpenyal sekunder dan hanya memiliki medan ceruk primer
(*primary pit field*)

medan tapis

nama lain untuk daerah tapis
(*sieve field*)

membran plasma

selaput yang menyelimuti sitoplasma, terdiri atas fosfolipid dan pro-

tein; disebut juga plasmalema, membran sel, sitolema

Lihat : **ektoplas; tonoplas**

(*plasma membrane*)

membran sel

nama lain untuk membran plasma

(*cell membrane*)

meristem

jaringan tumbuhan yang mampu melaksanakan mitosis sehingga melahirkan sel-sel baru terus-menerus

(*meristem*)

meristem dasar

bagian tengah meristem rembang yang umumnya berkembang menjadi jaringan dasar

(*ground meristem*)

meristem iga

meristem yang pertumbuhannya terjadi dengan pembelahan sel satu bidang tegak lurus pada permukaan rembang (antiklin) sehingga menghasilkan deretan sel

(*rib meristem*)

meristem interkaler

bagian meristem rembang yang terpisah dari ujung karena perkembangan lapisan jaringan permanen, seperti terdapat pada ruas rumput-rumputan

(*intercalary meristem*)

meristem lateral

jaringan yang sel-selnya aktif membelah diri selain meristem rembang, seperti kambium dan kambium gabus

(*lateral meristem*)

meristem lempeng

meristem yang pertumbuhannya terjadi dengan pembelahan sel pada

dua bidang sehingga terjadi peningkatan sel melebar, seperti terlihat pada epidermis
(*plate meristem*)

meristem massa

meristem yang pertumbuhannya terjadi dengan pembelahan sel tiga bidang ke segala arah sehingga terjadi peningkatan massa, seperti yang terlihat pada embrio muda, empulur awal atau endosperma
(*mass meristem*)

meristem primer

setiap jaringan meristem yang berasal dari meristem rembang, meliputi meristem dasar, prokambium, dan protoderma
(*primary meristem*)

meristem rembang

jaringan sel-selnya aktif membelah diri dan terletak di bagian-bagian ujung tubuh tumbuhan
(*apical meristem*)

meristem sekunder

meristem yang muncul sebagai meristem baru pada jaringan permanen yang tidak lagi bersifat meristem, seperti kambium gabus; disebut juga felogen
(*secondary meristem*)

mesark

pendewasaan xilem yang berlangsung secara sentripetal dan sentrifugal, dengan unsur tertua (proto-xilem) terletak di pusat unting xilem
(*mesarch*)

mesofil

jaringan parenkima daun yang terletak di antara lapisan epidermis atas dan epidermis bawah
(*mesophyll*)

mesokarp

lapisan tengah perikarp
(*mesocarp*)

mesosiklus

lapisan jaringan yang terletak di antara xilem dan floem batang berstele tunggal
(*mesocycle*)

mesosom

penggembungan ke dalam membran sel dekat daerah nukleus, adakalanya ditaburi molekul DNA dan diduga berfungsi pada pembentukan dinding sel atau dalam proses pernapasan sel
(*mesosome*)

mesosperma

integumen yang menyelimuti nukleus bakal biji
(*mesosperm*)

meta-xilem

bagian xilem primer yang terbentuk sesudah proto-xilem dan sebelum xilem sekunder
(*metaxylem*)

metafloem

bagian floem primer yang terbentuk sesudah protofloem dan sebelum floem sekunder
(*metaphloem*)

metaplasma

nama lain untuk bahan ergantik
(*metaplasma*)

metatrakea

kayu yang parenkima xilemnya terletak tak terikat pada pembuluh dan tersebar di seluruh cincin tahunan
(*metatrachea*)

N

neksin

bagian dalam eksin, bersifat homogen
(*nexine*)

nisbah nukleoplasma

nisbah volume nukleus terhadap volume sitoplasma
(*nucleoplasmic ratio*)

nukleolinus

butir kecil dalam nukleolus, yang terwarnai dengan sangat pekat
(*nucleolinus*)

nukleolonema

struktur yang terlihat dalam nukleolus di bawah mikroskop elektron dan terdiri atas jalinan unting-unting kasar
(*nucleolonema*)

nukleolus

struktur membulat yang terdapat dalam nukleus dan terdiri atas molekul RNA ribosom serta protein
(*nucleolus*)

nukleoplasma

protoplasma yang menyusun nukleus sel; disebut juga karioplasma
(*nucleoplasm*)

nukleoprotein

senyawaan yang terdiri atas asam nukleat yang tertaut pada protein
(*nucleoprotein*)

nukleosom

kromomer kromosom yang terdiri atas DNA dan protein
(*nucleosome*)

nukleus

massa membulat yang terdapat di dalam sel dan esensial bagi kehidupan sel
(*nucleus*)

nyali

pertumbuhan liar pada bagian tumbuhan yang disebabkan oleh jamur dan serangga (terutama tumbuhan dan kutu daun)
(*gall*)

O

organel

organ atau bagian sel yang mempunyai fungsi tertentu, seperti sentrosom; disebut juga organ sel
(*organelle, cell organ*)

osteosklereid

sklereid yang berbentuk tulang, yang bagian tengahnya seperti tabung dan kedua ujungnya membesar
(*osteosclereid*)

P

pantoporat

serbuk sari yang permukaannya dilengkapi dengan lubang-lubang yang tersebar merata

(*pantoporate*)

paralelodrom

peruratan daun yang dua atau lebih urat primernya sejajar

(*parallelodromous*)

parenkima

jaringan tak terspesialisasi yang umumnya terdiri atas sel isodiametris berdinding tipis tak berlignin dan berisi protoplasma

(*parenchyma*)

parenkima apotrakea

parenkima sumbu yang biasanya terpisah dari pembungung

(*apotracheal parenchyma*)

parenkima baur

unting-unting sel parenkima sumbu yang tersebar secara tak teratur di antara serat

(*diffuse parenchyma*)

parenkima bersayap

parenkima paratrakea yang pada penampang melintang terlihat

dilengkapi dengan pelebaran samping menyayap
(*aliform parenchyma*)

parenkima camping

sel parenkima sumbu yang secara tidak sempurna membentuk selaput disekeliling pembumbang
(*scanty parenchyma*)

parenkima disjungtif

sel parenkima sumbu yang terlepas dalam proses diferensiasi
(*disjunctive parenchyma*)

parenkima floem

parenkima yang selnya berdinding tipis dan berasosiasi dengan tabung tapis floem
(*phloem parenchyma*)

parenkima konfluen

parenkima bersayap yang menyatu dan membentuk pita-pita diagonal atau tangensial, jika dilihat pada penampang melintangnya
(*confluent parenchyma*)

parenkima memita

parenkima sumbu yang membentuk garis melingkar atau pita
(*banded parenchyma*)

parenkima paratrakea

parenkima sumbu yang berhubungan dengan pembumbang atau pembuluh trakeid
(*paratracheal parenchyma*)

parenkima penyelebung

parenkima paratrakea yang membentuk selaput lengkap disekeliling pembumbang
(*vasocentric parenchyma*)

parenkima semu

susunan tubuh beberapa ganggang merah yang ruwet tersusun atas

jalinan benang-benang beragregasi seperti parenkima
(*pseudoparenchyma*)

parenkima sumbu

sel parenkima yang berasal dari inisial kambium menggelendong
(*axial parenchyma*)

parenkima terminal

sel-sel parenkima sumbu yang merupakan lapisan bersinambungan dengan lebar berbeda-beda pada akhir musim pertumbuhan
(*terminal parenchyma*)

parenkima xilem

sel pendek berlignin di sekeliling sel pembuluh, yang dibentuk bersama-sama dengan sel xilem lain pada penghujung musim pertumbuhan
(*xylem parenchyma*)

partenogonidia

struktur dalam koloni ganggang yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tak kawin
(*parthenogonidia*)

pasangan ceruk

dua ceruk dari dua sel bertetangga yang saling bertolak belakang dan berbagai selaput ceruk yang sama
(*pit pair*)

pasangan ceruk setengah terlindung

pasangan ceruk yang salah satu anggotanya memiliki lengkungan pinggir dinding sekunder
(*half bordered pit pair*)

pasir kristal

kristal dalam sel yang berupa massa butir-butir sangat halus
(*crystal sand*)

pati

polisakarida heksosa yang terdiri atas inti amilosa dikelilingi

amilopektin, terhidrolisaka melalui dekstrin kemaltosa dan glukosa, disimpan dalam tumbuhan dalam bentuk butiran sebagai molekul cadangan
(*strach*)

pembelahan sel

pembelahan sel proses mitosis atau amitosis yang menyebabkan sel terbelah menjadi dua atau empat
(*cell devision*)

pembuluh kayu

pembuluh xilem atau trakea
(*wood vessel*)

pembuluh xilem

tabung kosong yang terbentuk dari perfusian longitudinal beberapa sel yang dinding selnya diperkuat lapisan lignin dan bergabung menjadi jaringan xilem
(*xylem vessel*)

pembumbung

tabung dalam xilem Angiospermae, tersusun atas deretan memanjang sel-sel pendek dan lebar berceruk terlindung, yang dinding ujungnya berpecahan atau menjadi berforasi selama diferensiasi
(*vessel*)

pendarahan

eksudasi substansi kandungan xilem pada permukaan kayu terpotong karena tekanan akar
(*bleeding*)

penebalan sekunder

pembentukan dinding sel sekunder; nama lain untuk pertumbuhan sekunder
(*secondary thickening*)

pengorganisasian nukleolus

daerah kromosom yang berhubungan dengan nukleolus
(*nucleolar organizer*)

pentakolporat

serbuk sari yang permukaannya berporat dan berkolpat lima
(*pentacolporate*)

pepagan

keseluruhan jaringan di luar kambium pembuluh, meliputi floem sekunder, korteks, dan periderm; secara populer disebut kulit kayu
(*bark*)

pepagan dalam

nama umum untuk floem sekunder
(*inner bark*)

pepagan luar

nama umum untuk periderma
(*outer bark*)

periblem

meristem yang menghasilkan korteks
(*periblem*)

periderma

nama kolektif untuk felogen, felem dan feloderm
(*periderm*)

perifloem

nama lain perisiklus
(*periphloem*)

perikambium

lapisan sel disekeliling stele, disebut pula perisiklus, selaput floem, atau perifloem
(*pericambium*)

perikarp

dinding buah yang berkembang dari dinding bakal buah
(*pericarp*)

periklin

sistem sel yang sejajar pada permukaan ujung titik tumbuh
(*periclinal*)

perisiklus

lapisan terluar stele, lapisan di antara endodermis dan jaringan pengantar; disebut juga perikambium
(*pericycle*)

perisperma

jaringan makanan biji tertentu yang berasal dari nukleus dan bukan dari endosperma, yang disimpan di luar kantong embrio
(*perisperm*)

peristom

daerah sekitar mulut kapsul lumut daun
(*peristome*)

peri-xilem

xilem yang terletak di luar floem yang memusat
(*perixylic*)

pertumbuhan gelongsor

pertumbuhan sel yang dindingnya meluncur pada permukaan dinding sel tetangga dan menyinggung dinding sel lain
(*sliding growth, gliding growth*)

pertumbuhan intrusif

pertumbuhan sel yang dindingnya meluas sehingga bagian yang baru terbentuk menyelip di antara sel lain atau ke dalam rongga antar sel
(*intrusive growth*)

pertumbuhan primer

pertumbuhan akar dan taruk pada waktu inisiasi dan meristem rembang sampai perpanjangan dan diferensiasinya selesai
(*primary growth*)

pertumbuhan sekunder

pertumbuhan tubuh tumbuhan karena kegiatan meristem lateral,

kambium pembuluh, dan felogen
(*secondary growth*)

pertumbuhan simplastik

pertumbuhan sel secara serentak, sehingga diperoleh bentuk dan posisi baru tetapi tak terjadi persinggungan baru ataupun penyisipan
(*symplastic growth*)

pigmen kloroplas

klorofil, karotena, dan xantofil yang terdapat dalam kloroplas
(*chloroplast pigments*)

pita Caspari

penebalan kedap air berupa pita mengayu atau menggabus yang mengelilingi dinding radial sel endodermis
(*Casparian band, Casparian strip*)

plasentasi basal

plasentasi terjadi jika bakal biji ditempatkan di dasar bakal buah
(*basal placentation*)

plasmagen

penentu pewarisan sifat keturunan yang terdapat dalam sitoplasma, alih-alih pada kromosom dalam nukleus
(*plasmagene*)

plasmalemma

nama lain untuk membran plasma
(*plasmalemma*)

plasmalemosom

membran sitoplasma yang besambungan dengan plasmalema pada beberapa jasad renik
(*plasmalemmosome*)

plasmodesmata

benang renik sitoplasma yang menembus dinding sel dan merupakan penghubung antar sel lodikula
(*plasmodesmata*)

plasmonemata

benang-benang protoplasma yang berhubungan dengan plastid
(*plasmonemata*)

plasmosom

nukleolus yang sejati
(*plasmosome*)

plerom

teras atau bagian tengah meristem rembang
(*plerome*)

polinaktindrom

peruratan daun yang urat-urat primernya memiliki titik-titik radiasi baru di atas titik pangkal terbawahnya
(*polinactinodromous*)

polinia

keseluruhan massa serbuk rongga kepala sari yang bergabung berlengketan menjadi satu, seperti dijumpai pada anggrek
(*pollinia*)

porat

tipe permukaan serbuk sari yang memiliki lubang atau tingkap yang membuldar
(*porate*)

pori tapis

salah satu lubang perforasi pada daerah tapis atau lempeng tapis
(*sieve pore*)

perorat

tipe permukaan serbuk sari yang memiliki lubang majemuk
(*pororate*)

postikal

permukaan bawah atau permukaan belakang talus, batang atau daun

lumut hati; lawan antikal
(*postical*)

prokambium

jaringan meristem yang melahirkan berkas pembuluh
(*procambium, provascular tissue*)

proto-xilem

unsur xilem yang dibentuk pertama kali dalam organ, xilem primer dini, yang menjadi dewasa sebelum organnya selesai tumbuh, sehingga sering berubah bentuk atau rusak
(*protoxylem*)

protofloem

unsur floem pertama berkas pembuluh, bagian pertama floem primer; disebut juga profloem
(*protophloem*)

protosporofit

tahap sporotif pertama pada daur hidup ganggang merah, berupa benang yang dihasilkan oleh sel telur yang terbuahi
(*protosporophyte*)

pucuk

bagian ujung taruk
(*shoot tip*)

R

rafid

kristal menjarum yang biasanya terdapat dalam berkas-berkas dalam sel
(*raphide*)

retikulum endoplasma

jalanan membran rangkap yang merambat ke seluruh bagian sitoplasma, membran plasma, tonoplas, dan membran nukleus
(*endoplasmic reticulum*)

ritidom

pepagan luar yang terdiri atas periderma dan jaringan yang dipisahkannya
(*rhytidome*)

rongga antar sel

ruangan di antara sel yang sedang tumbuh
(*intercellular space*)

rongga ceruk

ruang pada ceruk terlindung, yang terbentuk karena lengkungan pinggir dinding sekunder
(*pit chamber, pit cavity*)

rongga lisigen

ruang antarsel yang terbentuk karena hancurnya sel yang semula mengisi rongga tersebut, seperti rongga minyak pada buah jeruk (*lysigenous space*)

rongga skizogen

ruang antarsel yang terbentuk karena pemisahan dinding sel atau gerakan perpindahan sel, seperti saluran resin pinus (*schizogenous space*)

rongga skizolisigen

ruang antarsel yang terbentuk secara skizogen maupun lisigen, seperti yang terlihat pada rongga proto-xilem (*schizolysigenous space*)

rumpang cabang

lubang pada tabung pembuluh batang yang terdapat di sekeliling dan di atas awal runutan cabang (*branch gap*)

rumpang daun

lubang pada tabung pembuluh yang terdapat di sekeliling atau di atas awal runutan daun (*leaf gap*)

runutan bercabang

perpanjangan berkas pembuluh batang yang memasok berkas pembuluh bercabang, seperti terlihat pada irisan melintang batang pada pangkal cabang tersebut (*branch trace*)

runutan daun

berkas pembuluh yang terjulur dari pembuluh batang ke pangkal daun (*leaf trace*)

S

saluran antarsel

suatu tabung antarsel yang panjangnya tak tentu, biasanya menjadi penampung resin, gom dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lapisan epitel

(intercellular canal)

saluran antarsel lisigen

saluran antarsel yang berasal dari pelarutan sel

(lysigenous intercellular canal)

saluran antarsel skizogen

saluran antarsel yang berasal dari pemisahan dinding sel sepanjang lamela tengah

(schizogenous intercellular canal)

saluran xilem

rongga tabung sempit pengganti xilem pusat pada batang beberapa tumbuhan air

(xylem canal)

sarkoderma

lapisan mendaging antara biji dan penutup luarnya

(sarcoderm)

sarkokarp

bagian tubuh yang mendaging (biasanya mesokarp)
(*sarcocarp*)

sarkotesta

bagian luar testa yang mendaging dan lunak
(*sarcotesta*)

sasaka

serat yang merupakan penghubung sklerenkima antara berkas pembuluh dan epidermis daun
(*girder*)

sasaka parsial

permanjangan sklerenkima dari selaput pembuluh yang tidak mencapai epidermis
(*partial girders*)

seksin

bagian luar eksin
(*sexine*)

sel

satuan struktur terkecil makhluk, yang terdiri atas nukleus dan sitoplasma yang diselimuti oleh selaput pada tumbuhan dibungkus dinding sel mati
(*cell*)

sel albumin

sel parenkima yang secara morfologi dan fisiologi berhubungan erat dengan sel-sel tapis Pteridophyta dan Gymnospermae
(*albuminous cells*)

sel batang

nama umum untuk makrosklereid
(*rod cell*)

sel batu

nama umum untuk brakisklereid
(*stone cell*)

sel bercincin

sel atau unsur proto-xilem yang dindingnya berpennebal seperti cincin
(*annular cell*)

sel berulir

sel atau unsur proto-xilem yang dindingnya berpennebal seperti spiran atau ulir
(*spiral cell*)

sel embrio

satu dari dua sel yang terbentuk pada pembelahan pertama telur yang dibuahi, kemudian berkembang menjadi embrio yang satunya menjadi penyangga
(*embry cell*)

sel fotosintesis

sel parenkima berkloroplas yang mampu menyelenggarakan fotosintesis
(*photosynthetic cell*)

sel gabus

sel epidermis yang dindingnya bergabus dan berfungsi sebagai pelindung, ditemui pada daun beberapa rumput-rumputan
(*cork cell*)

sel hijau

sel berklorofil *Chlorella*, jika hidup bersimbiosis dalam tubuh hewan
(*green cell*)

sel kaca arloji

sel pada selaput biji kacang-kacangan dengan lumen seperti gelas arloji karena penebalan dinding sekunder yang berbeda-beda; disebut juga sel tiang
(*hourglass cell*)

sel kawal

dua sel pematang lubang stomata yang dengan perubahan ketegangan tekanannya mengatur pembukaan dan penutupan lubang tersebut
(*guard cell*)

sel klorofil

sel panjang dan sempit yang hidup dan mengandung kloroplas, yang dipisah-pisahkan oleh sel kosong besar-besar, terdapat pada daun Sphagnum
(*chlorophllose cell*)

sel memata jala

sel atau unsur proto-xilem yang dindingnya berpenebal seperti jaring-jaring jala
(*reticulate cell*)

sel membisul

sel epidermis pada daun rumput-rumputan, berdinding tipis dan menggelembung, diduga berperan dalam penggulungan daun
(*bulliform cell*)

sel menangga

sel atau unsur proto-xilem yang dindingnya berpenebal seperti tangga
(*scalariform cell*)

sel parenkima bersekat

sel parenkima sumbu yang lumennya bersekat melintang satu atau lebih
(*septate parenchyma cell*)

sel parenkima menggelendong

sel parenkima sumbu yang berasal dari inisial gelendong tanpa pembelahan lanjutan
(*fusiform parenchyma cell*)

sel pelalu

sel yang terdapat pada eksodermis atau endodermis akar yang

dindingnya tetap tipis
(*passage cell*)

sel pelengkap

sel yang terdapat disekeliling sel kawal stomata yang bentuknya berbeda dari sel epidermis di sekitarnya
(*accessory cell, subsidiary cell*)

sel penghujung

sel yang tidak mampu lagi melakukan diferensiasi
(*end cell*)

sel penyerta

sel sempit pada floem Gymnospermae yang tetap berinti dan berasal dari sel yang melahirkan unsur tabung tapis
(*companion cell*)

sel silika

sel epidermis pendek-pendek berisi silika, yang terdapat pada daun rumput-rumputan
(*silica cell*)

sel sinar sklerotik

sel sinar yang memiliki dinding sekunder tebal dan sering berlignin
(*sclerotic ray cell*)

sel tabung

sel berkayu panjang paralel dengan sumbu kariopsis rumput-rumputan dan merupakan epidermis dalam pada epikarp
(*tube cell*)

sel tapis

sel floem Gymnospermae atau Pteridophyta yang memanjang dan menirus, memiliki daerah tapis yang tidak terkumpul menjadi lempeng tapis, tetapi berfungsi serupa dengan unsur tabung tapis
(*sieve cell*)

sel tiang

nama lain untuk sel kaca arloji
(*pillar cell*)

selaput ceruk

lamela tengah dinding primer sel tumbuhan yang merupakan dasar ceruk
(*pit membrane*)

seludang berkas

lapisan parenkima atau sklerenkima besar-besar yang mengelilingi suatu berkas pembuluh
(*bundle sheath*)

seludang medula

lingkaran proto-xilem sekeliling tepi empulur batang-batang tertentu
(*medulary sheath*)

seludang pati

lapisan endodermis yang mengandung butir-butir pati
(*starch sheath*)

senobium

sekoloni makhluk bersel tunggal dengan bentuk dan organisasi tertentu, berperilaku sebagai individu dan berkembang biak dengan membentuk senobium anakan
(*coenobium*)

sentrank

protosteles dengan proto-xilem pusat
(*centrarch*)

sentriol

granula atau batang renik yang menyusun bagian pusat sentrosom
(*centriole*)

sentrodesmos

fibril atau sistem fibril yang menghubungkan dua sentrosom
(*centrodesmose*)

sentroplasma

substansi penyusun sentrosfer
(*centroplasm*)

sentrosfer

lapisan sitoplasma yang terdiferensiasi dalam sentrosoma di sekeliling sentriol
(*centrosphere*)

sentrosom

organel yang terletak dekat nukleus dan ikut membelah saat pembelahan inti, diduga merupakan pusat kegiatan dinamik pembelahan inti
(*centrosome*)

sentrosom nukleolus

badan nukleus yang dapat bertindak sebagai sentrosom pada saat terjadi proses mitosis atau meiosis
(*nucleolo-centrosome*)

serat

sel sklerenkima panjang menirus, berdinding sekunder tebal dengan atau tanpa lignin
(*fiber*)

serat babakan

serat yang diambil dari pepagan dalam tumbuhan seperti rami, goni, yang dipakai dalam industri tenunan karung dan lain-lain
(*bast fiber*)

serat daun

serat panjang multisel yang diambil dari daun dan dipakai untuk industri tali, seperti sisal (nanas tali), abaka (pisang manila)
(*leaf fiber*)

serat kayu memabakan

sel panjang berdinding tebal dan berceruk sederhana
(*hibriform wood fiber*)

serat peristiklus

serat yang terletak pada periferi terluar daerah pembuluh dan berasal dari luar floem primer, berbeda dengan serat floem primer
(*perycyclicfiber, perivascular fiber*)

serbuk diad

serbuk sari yang bergabung berpasangan
(*dyad pollen*)

serbuk monad

serbuk sari yang bersifat soliter
(*monad pollen*)

serbuk poliad

serbuk sari yang berlingketan, lebih dari empat setiap satuannya
(*polyad pollen*)

serbuk sari makanan

serbuk sari khusus yang biasanya steril dan dibentuk untuk makanan serangga pengunjung sehingga tidak mengurangi fungsi serbuk sari yang normal
(*food pollen*)

serbuk tetrad

serbuk sari yang bergabung empat-empat
(*tetrad pollen*)

sinar

deretan sel parenkima yang menembus korteks sampai pusat batang dan akar, yang dibentuk oleh kambium, xilem, dan floem sekunder
(*ray*)

sinar berlapis

sinar pada kayu yang sel-selnya disusun dalam deretan horizontal pada permukaan tangensial
(*storied ray*)

sinar beruntun ganda

sinar yang tebalnya tiga sel atau lebih, jika dilihat pada penampang

tangensial
(*multiseriate ray*)

sinar beruntun rangkap

sinar yang tebalnya dua sel, jika dilihat pada penampang tangensial
(*biserriate ray*)

sinar beruntun tunggal

sinar yang tebalnya hanya satu sel, jika dilihat pada penampang tangensial
(*uniseriate ray*)

sinar ganda

sekelompok sinar xilem yang kecil dan sempit, yang secara sepintas terlihat sebuah sinar tunggal yang besar
(*aggregate ray*)

sinar heteroselular

jaringan sinar yang individu sinarnya tersusun atas sel-sel menyelusur, persegi, dan tegak
(*heterocellular ray*)

sinar homoselular

jaringan sinar yang individu sinarnya terdiri atas sel menyelusur saja, persegi saja, atau sel tagak saja
(*homocellular ray*)

sinar medula

jaringan melebar antara empulur dan perisiklus
(*medullary ray*)

sinar pembuluh

sinar yang berasal dari kambium dan terdapat dalam stele, sering memisahkan berkas pembuluh
(*vascular ray*)

sinar xilem

lempeng xilem di antara dua jejari empulur, merupakan bagian jejari

yang terdapat dalam xilem sekunder
(*xylem ray*)

sinkolpat

serbuk sari yang memiliki alur yang beranastomosis berbentuk spiral, cincin dan sebagainya
(*syncolpate*)

sistem pembuluh

jaring-jaring jaringan pembuluh yang bersinambung di seluruh tubuh tumbuhan
(*vascular system*)

sisterna

kantong pipih melebar di ujung aparat Golgi atau retikulum endoplasma
(*cisterna*)

sistokarp

sista yang terbentuk dari cabang karpogonium dan mengandung spora, seperti terlihat pada ganggang merah
(*cystocarp*)

sistolit

massa kalsium karbonat, terkadang dengan silika, yang terbentuk pada dinding sel epidermis beberapa jenis tumbuhan
(*cystolith*)

sitogen

nama lain untuk plasmagen
(*cytogene*)

sitolema

nama lain untuk membran plasma
(*cytolemma*)

sitologi

cabang biologi yang mendalami seluk-beluk susunan, fungsi, dan

perikehidupan sel
(*cytology*)

sitoplasma

protoplasma suatu badan sel di luar nukleusnya
(*cytoplasm*)

sklereid

sel yang umumnya berukuran pendek, dinding sekunder tebal, berlignin, dan berkeruh; sel sklerenkima
(*sclereid*)

sklereid membaur

sklereid yang tersebar dalam mesofil daun
(*diffuse sclereid*)

sklereid membenang

sklereid yang memanjang sehingga menyerupai serat
(*filiform sclereid*)

sklereid serat

sel yang bentuknya merupakan perantara serat sklerenkima dan serat
(*fiber sclereid*)

sklereid terminal

sklereid yang terbatas pada ujung-ujung peruratan daun
(*terminal sclereid*)

sklerenkima

jaringan tumbuhan yang terdiri atas sel pembuluh yang keras dan sklereid
(*sclerenchyma*)

sklerefikasi

proses terjadinya penebalan dinding sekunder pada sklerenkima
(*sclerification*)

sklerokarp

bagian salut biji yang keras (biasanya endokarp) pada buah sukulen
(*sclerocarp*)

sklerostesta

lapisan dalam testa yang mengeras dan berkayu
(*sclerostesta*)

soyak

penampang pepagan dibuat dengan parang atau pisau besar untuk menentukan ciri lapangan sesuatu jenis pohon
(*blaze*)

statolit

kepingan yang dikandung sel, seperti butir pati atau kristal yang mengubah posisi intrasel karena pengaruh gravitasi dalam statosit
(*statolith*)

statosit

sel yang mengandung statolit, seperti sel tudung akar dengan butir-butir patinya, yang mungkin berfungsi sebagai georeseptor
(*statocyt*)

stenopalin

sifat suku tumbuhan yang memiliki tipe permukaan serbuk sari yang tidak bervariasi
(*stenopalinous*)

stomata meroporigen

stomata yang paling tidak satu sel pelengkapya mempunyai asal-usul sama dengan sel kawalnya
(*meroperigenous stomata*)

stomata mesogen

stomata yang sel pelengkapya berasal dari sel disekeliling insisial sel kawal
(*perigenous stomata*)

submikron

zarah renik yang hanya dapat dilihat dengan ultramikroskop
(*submicron*)

T

tabung lateks

saluran yang mengandung lateks dan dikelilingi sinar
(*latex tube*)

tabung pembuluh

jaringan pembuluh bersama jaringan dasar penunjangnya pada akar dan batang, sama dengan benda stele, tetapi bukan konsep-konsepnya
(*vascular silinder*)

tabung tapis

saluran berupa tabung pada jaringan floem yang terdiri atas deretan memanjang sel tapis atau unsur tabung tapis, berfungsi sebagai tempat translokasi bahan organik
(*sieve tube*)

taruk

bagian tumbuhan di atas tanah, yang baru tumbuh dan belum dewasa, meliputi batang, ranting, dan daun
(*shoot*)

tektum

lapisan terluar seksin serbuk sari, yang disangga oleh kolumela
(*tectum*)

testa

keseluruhan salut luar biji yang berasal dari integumen bakal biji
(*testa*)

tetraporat

serbuk sari yang permukaannya berlubang empat
(*tetraporate*)

tilosis

gelembung berasal dari sel parenkima yang menembus ceruk dan rongga sel xilem, ssering berisi tanin, resin, gum, yang dapat menyebabkan penyumbatan
(*tylosis*)

tingkap

lubang, celah, atau penipisan pada eksim serbuk sari;
Lihat: **kolpat, porat**
(*aperture*)

titik pertumbuhan

tapak pada tumbuhan tempat terlokalisasi pembelahan sel aktif, biasanya terletak di ujung dan terdiri atas sel-sel meristem
(*growing point*)

tonoplas

dinding atau membran suatu plastid yang membentuk vakuola
(*tonoplast*)

torus

penebalan di pusat selaput ceruk
(*torus*)

trakea

nama lain untuk pembumbang
(*trachea*)

trakeid

sel kayu tak berperforasi di kedua ujungnya, berpenebal cincin, spi-

ral, atau berceruk terlindung, menghantar air dan menyusun jaringan kayu
(*tracheid*)

trakeid pembuluh

sel tak berperforasi yang bentuk dan posisinya menyerupai unsur pembumbang kecil
(*vascular tracheid*)

trakeid serat

sel yang bentuknya merupakan perantara serat sklerenkima dan trakeid
(*fiber tracheid*)

trikolpat

serbuk sari yang permukaannya beralur tiga
(*tricolpate*)

trikosklereid

sklereid bercabang yang cabangnya menyerupai rambut merasuk di rongga antarsel
(*trichosclereid*)

tubuh tumbuhan primer

tubuh tumbuhan yang terbentuk dari pertumbuhan meristem rembang
(*primary plant body*)

tubuh tumbuhan sekunder

tubuh tumbuhan yang dibentuk oleh pertumbuhan meristem lateral, kambium pembuluh, dan felogen
(*secondary plant body*)

U

ultramikroskop

1. alat pembesar penglihatan yang kemampuannya jauh melebihi mikroskop cahaya biasa; 2. sifat bentukan atau organisme yang ukurannya terlalu kecil untuk dilihat dengan mikroskop cahaya biasa, hanya dapat terlihat jika diperiksa dengan mikroskop elektron
(*ultramicroscope, ultramicroscopic*)

ultrastruktur

bentukan renik bagian sel, seperti yang terlihat dengan ultramikroskop
(*ultrastructure*)

unsur pembung

satuan pembung yang terdiri atas sebuah sel yang dinding melintangnya tertembus, seperti pada xilem
(*vessel element*)

unsur pembung menyerabut

unsur pembung yang berukuran kecil dan menyerupai trakeid sesat
(*fibriform vessel element*)

unsur tabung tapis

satuan dasar tabung tapis, terdiri atas sel memanjang tanpa inti, ujung-

ujungnya dihubungkan satu sama lain oleh lempeng tapis, pada Spermatophyta dihubungkan oleh sel penyerta
(*sieve tube element*)

unsur tapis

bagian penyalur floem, terdiri atas sel tapis atau unsur tabung tapis
(*sieve elements*)

unting serat

sklerenkima yang bebas dari selaput berkas pembuluh dan bersifat subepidermis
(*fiber strand*)

V

vakuola

salah satu rongga dalam sitoplasma sel yang berisi udara, air, cairan, senyawaan terlarut, dan bahan lainnya

(vacuole)

vakuom

keseluruhan sistem vakuola dan zilir yang kandungannya terdapat dalam sebuah sel

(vacuome)

visidium

cakram lengkat di ujung tangkai polinia anggrek, berfungsi melekatkan massa serbuk sari pada kepala serangga penyerbuk

(viscidium)

X

xilem

jaringan penghantar air dan jaringan pendukung utama pada tumbuhan, terdiri atas trakeid berlignin, unsur pembuluh, dan serat (*xylem*)

xilem primer

nama kolektif proto-xilem dan meta-xilem, yang berasal dari prokambium pertumbuhan primer; pada tumbuhan tak berkayu xilem primer merupakan satu-satunya jaringan pembuluh penghantar air (*primary xylem*)

xilem sekunder

xilem yang dibentuk oleh kambium pembuluh pada waktu pertumbuhan sekunder; disebut juga kayu sekunder (*secondary xylem*)

xilotomi

anatomi kayu atau xilem (*xylotomy*)

Z

zona absisi

daerah di dasar daun, bunga, atau buah yang terdiri atas lapisan absisi dan lapisan sel gabus, berfungsi sebagai pelindung luka jika bagian-bagian itu luruh
(*abscission zone*)

zona pertumbuhan

daerah pada organ tumbuhan yang mengalami perpanjangan atau pembesaran karena perbanyakan atau pembesaran sel
(*growing zone*)

zonakolpat

serbuk sari yang permukaannya dilengkapi oleh alur-alur yang terletak di daerah ekuatornya
(*zonacolate*)

KEPUSTAKAAN

- Allaby, M. (ed). 1992. *The Concise Oxford Dictionary of Botany*. Oxford: Oxford Univ. Press.
- Eames, A.J. & Macdaniels, L.H. 1947. *An Introduction to Plant Anatomy*. New York: Mc Graw-Hill Book Co.
- Hale, W.G. & Margham, J.P. 1988. *Collins Dictionary of Biology*. Glasgow: Collins.
- Holmes, S. 1979. *Henderson's Dictionary of Biological Terms*. London: Longman.
- Parker, S.P. (ed). 1986. *Mc Graw-Hill Dictionary of Biologi*. New York: Mc Graw-Hill Book Co.
- Radford, A.E., Dickison, W.C., Massey, J.R. & Bell, C.R. 1974. *Vascular Plant Systematics*. New York: Harper & Row Publ.
- Rifai, M.A. & Ermitati (ed). 1993. *Glosarium Biologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Tootill, E. (ed). 1984. *The Penguin Dictionary of Botany*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.

A

<i>abscission layer</i>	lapisan absisi
<i>abscission zone</i>	zona absisi
<i>acaryote</i>	akariot
<i>accessory cell</i>	sel pelengkap
<i>accretion</i>	akresi
<i>acrodromous</i>	akrodom
<i>actinodromous</i>	aktinodrom
<i>aerenchyma</i>	aerenkima
<i>aerocyst</i>	aerosista
<i>aeroplankton</i>	aeroplankton
<i>aggregate ray</i>	sinar ganda
<i>air chamber</i>	bilik udara
<i>akinete</i>	akinet
<i>albuminous cells</i>	sel albumin
<i>albumum</i>	gubal
<i>aleurone</i>	aleurone
<i>aleuroplast</i>	aleuroplas
<i>aliform parenchyma</i>	parenkima bersayap
<i>alpha granule</i>	granula alfa
<i>alternate pitting</i>	ceruk berseling
<i>amicron</i>	amikron
<i>amitosis</i>	amitosis
<i>amphicribal vascular bundle</i>	berkas pembuluh amfikribal

<i>amphiphloic</i>	amfifloem
<i>amphipyrenin</i>	amfipirenin
<i>amphistomatic</i>	amfistomata
<i>amphithecium</i>	amfitesium
<i>amphivasal vascular bundle</i>	berkas pembuluh amfivasal
<i>amphixylic</i>	ampi xilum
<i>amphosome</i>	amfosom
<i>amylome</i>	amilom
<i>amylopectin</i>	amilopektin
<i>amyloplast</i>	amiloplas
<i>amylose</i>	amilosa
<i>amylum</i>	amilum
<i>anakinetomeres</i>	anakinetomer
<i>anatomy</i>	anatomi
<i>androcyt</i>	androsit
<i>androgonidia</i>	androgonidia
<i>androgonium</i>	androgonium
<i>angular collenchyma</i>	kolenkima bersudut
<i>annular cell</i>	sel bercincin
<i>annulus</i>	anulus
<i>antheridium</i>	anteridium
<i>antherozoid</i>	anterozoid
<i>anthochlore</i>	antoklora
<i>anthocyanidin</i>	antosianidin
<i>anthocyanin</i>	antosianin
<i>antical</i>	antikal
<i>anticlinal</i>	antiklin
<i>aperture</i>	tingkap
<i>apical dominance</i>	kedominanan rembang
<i>apical meristem</i>	meristem rembang
<i>apotracheal parenchyma</i>	parenkima apotrakea
<i>apposition</i>	aposisi
<i>arabinose</i>	arabinosa
<i>archegonium</i>	arkegonium
<i>aril</i>	aril

arillode

artefact

aspirated bordered pit

astroclereid

axial filament

axial parenchyma

arilodia

artefakta

ceruk terlindung tersumbat

astroklereid

filamen sumbu

parenkima sumbu

B

<i>banded parenchyma</i>	parenkima memita
<i>bark</i>	pepagan
<i>basal granula</i>	granula basal
<i>basal placentation</i>	plasentasi basal
<i>basal wall</i>	dinding basal
<i>bast</i>	babakan
<i>bast fiber</i>	serat babakan
<i>bicollateral vascular bundle</i>	berkas pembuluh bilateral
<i>bifacial leaf</i>	daun dorsiventral
<i>biloprotein</i>	biloprotein
<i>biopsy</i>	biopsi
<i>biotomy</i>	biotomi
<i>biserriate ray</i>	sinar beruntutan rangkap
<i>blaze</i>	soyak
<i>bleeding</i>	pendarahan
<i>blepharoplast</i>	blefaroplas
<i>blind pit</i>	ceruk buntu
<i>bordered pit</i>	ceruk terlindung
<i>brachysclereid</i>	brakisklereid
<i>branch gap</i>	rumpang cabang
<i>branch trace</i>	runutan bercabang
<i>bulliform cell</i>	sel membisul
<i>bundle sheath</i>	seludang berkas

C

<i>callose</i>	kalosa
<i>callosity</i>	kekalusan
<i>callus</i>	kalus
<i>calyptra</i>	kaliptron
<i>calyptrogen</i>	kaliptrogen
<i>cambiogenetic</i>	kambiogenesis
<i>cambium</i>	kambium
<i>camptodromous</i>	kamptodrom
<i>campylodromous</i>	kampilodrom
<i>carpogonium</i>	karpogonium
<i>carpolith</i>	karpolit
<i>carposporangium</i>	karposporangium
<i>carpospore</i>	karpospora
<i>carposporophyte</i>	karposporofit
<i>carpostome</i>	karpostom
<i>Carparian band</i>	pita Caspari
<i>Casparian strip</i>	pita Caspari
<i>caulome</i>	kaulom
<i>cell</i>	sel
<i>cell cycle</i>	daur sel
<i>cell division</i>	pembelahan sel
<i>cell membrane</i>	membran sel
<i>cell organ</i>	organel

<i>cell plate</i>	lempeng sel
<i>cell sap</i>	cairan sel
<i>cell wall</i>	dinding sel
<i>central body</i>	badan pusat
<i>centrarch</i>	sentrark
<i>centriole</i>	sentriol
<i>centrodesmose</i>	sentrodesmos
<i>centroplasm</i>	sentroplasma
<i>centrosome</i>	sentrosom
<i>centrosphere</i>	sentrosfer
<i>chambered pith</i>	empulur berbilik
<i>chlorenchyma</i>	klorknima
<i>chloronema</i>	kloronema
<i>chlorophyllose cell</i>	sel klorofil
<i>chloroplast</i>	kloroplas
<i>chloroplast pigments</i>	pigmen kloroplas
<i>chloroplastid</i>	kloroplas
<i>chlorostatolith</i>	klorostatolit
<i>chondriolysis</i>	kondriolisis
<i>chondrioma</i>	kondrioma
<i>chondriomite</i>	kondriomit
<i>chondrioplast</i>	kondrioplas
<i>chondriosome</i>	kondriosom
<i>chondriosphere</i>	kondriosfer
<i>chromatin</i>	kromatin
<i>chromatocyte</i>	kromatosit
<i>chromatoid grain</i>	bijian kromatoid
<i>chromatophore</i>	kromatofor
<i>chromatoplasm</i>	kromatoplasma
<i>chromocentre</i>	kromosenter
<i>chromoplast</i>	kromoplas
<i>chromoplastid</i>	kromoplas
<i>chondrioplasma</i>	kondriosplasma
<i>cisterna</i>	sisterna
<i>coenobium</i>	senobium

<i>collateral vascular bundle</i>	berkas pembuluh kolateral
<i>collenchyma</i>	kolenkima
<i>colpate</i>	kolpat
<i>colporate</i>	kolporat
<i>columella</i>	kolumela
<i>companion cell</i>	sel penyerta
<i>compound perforation plate</i>	lempeng perforasi majemuk
<i>concentric vascular bundle</i>	berkas pembuluh sepusat
<i>confluent parenchyma</i>	parenkima konfluen
<i>contonuos pith</i>	empulur bersambungan
<i>cork</i>	gabus
<i>cork cell</i>	sel gabus
<i>cortex</i>	korteks
<i>craspedodromous</i>	kraspedodrom
<i>crystal sand</i>	pasir kristal
<i>cuticle</i>	kutikula
<i>cutinization</i>	kutinisasi
<i>cystocarp</i>	sistokarp
<i>cystolith</i>	sistolit
<i>cytogene</i>	sitogen
<i>cytolemma</i>	sitolema
<i>cytology</i>	sitologi
<i>cytoplasm</i>	sitoplasma

D

dendrochronology
dermatogen
deutosporophyte
diaphragmed pith
dictyosome
diffuse parenchyma
diffuse sclereid
diffuse-porous wood
diplophyll
diplosome
diploxylic
disjunctive parenchyma
dorsiventral leaf
druse
duramen
dyad pollen
dynamoplasm

dendrokronologi
dematogen
deutosporofit
empulur bersekat
diktiosom
parenkima baur
sklereid membaur
kayu berpori baur
diplofil
diplosom
diplo-xilem
parenkima disjungtif
daun dorsiventral
drus
galih
serbuk diad
dinamoplasma

E

<i>early wood</i>	kayu dini
<i>ectoplasm</i>	ektoplasma
<i>ectoplast</i>	ektoplas
<i>ektexine</i>	ekteksin
<i>elaioplankton</i>	elaioplankton
<i>elaioplast</i>	elaiosplas
<i>elaiosphere</i>	elaiosfer
<i>embryo cell</i>	sel embrio
<i>end cell</i>	sel penghujung
<i>endarch</i>	endark
<i>endexine</i>	endeksin
<i>endocarp</i>	endokarp
<i>endochrome</i>	endokrom
<i>endocycle</i>	endosiklus
<i>endodermis</i>	endodermis
<i>endoplasm</i>	endosplasma
<i>endosperm</i>	endosperma
<i>endoplasmic reticulum</i>	retikulum endoplasma
<i>endostome</i>	endostom
<i>endothecium</i>	endotesium
<i>entocyt</i>	entosit
<i>epidermis</i>	epidermis
<i>epiphloem</i>	epifloem

<i>episperm</i>	episperma
<i>epistomatic</i>	epistomata
<i>epithem</i>	epitem
<i>ergastik material</i>	bahan ergastik
<i>ergastoplasm</i>	ergastoplasma
<i>eumeristem</i>	eumeristem
<i>eurycyst</i>	eurisista
<i>eurypalynous</i>	euripalin
<i>exarch</i>	eksark
<i>exine</i>	eksin
<i>exocarp</i>	eksokarp
<i>exostome</i>	eksostom
<i>exothecium</i>	eksotesium
<i>extine</i>	ekstin
<i>extracellular</i>	ekstraselular
<i>extranuclear</i>	ekstranukleus
<i>extraxylary</i>	ekstraxilem
<i>eye-spot</i>	bintik mata

F

<i>fascicular cambium</i>	kambium berkas
<i>fiber</i>	serat
<i>fiber sclereid</i>	sklereid serat
<i>fiber strand</i>	unting serat
<i>fiber tracheid</i>	trakeid serat
<i>fibriform vessel element</i>	unsur pembung mengserabut
<i>fibrovascular</i>	berkas mengerat
<i>filiform sclereid</i>	sklereid mengerang
<i>food pollen</i>	serbuk sari makanan
<i>frustule</i>	frustula
<i>fusiform initial</i>	inisial engandong
<i>fusiform parenchyma cell</i>	sel parenkima menggendong

G

<i>gall</i>	nyali
<i>gamostele</i>	gamostele
<i>girder</i>	sasaka
<i>girdle bundle</i>	berkas gelang
<i>girdle scars</i>	lampang gelang
<i>glandular tissue</i>	jaringan kelenjar
<i>gliding growth</i>	pertumbuhan gelongsor
<i>Golgi apparatus</i>	aparatus Golgi
<i>golgiokinesis</i>	golgiokinesis
<i>golgiosome</i>	golgiosome
<i>green cell</i>	sel hijau
<i>ground meristem</i>	meristem dasar
<i>ground tissue</i>	jaringan dasar
<i>growing point</i>	titik pertumbuhan
<i>growing zone</i>	zona pertumbuhan
<i>guard cell</i>	sel kawal
<i>gum</i>	gom

H

<i>hadrocentric</i>	hadrosentrik
<i>hadrome</i>	hadrom
<i>half bordered pit pair</i>	pasangan ceuk setengah terlindung
<i>hardwood</i>	kayu keras
<i>heartwood</i>	galih
<i>heterocellular ray</i>	sinar heteroselular
<i>heteropolar</i>	heteropolar
<i>hexapororate</i>	hexapororat
<i>hibriform wood fiber</i>	serat kayu memabakan
<i>hollow pith</i>	empulur berongga
<i>homocellular ray</i>	sinar homoselular
<i>hourglass cell</i>	sel kaca arloji
<i>hydathode</i>	hidatod
<i>hydroid</i>	hidroid
<i>hyphodromous</i>	hifodrom
<i>hypodermis</i>	hipodermis
<i>hypostomatic</i>	hipostomata

I

<i>idioblast</i>	idioblas
<i>included floem</i>	floem terkepong
<i>inner bark</i>	pepagan dalam
<i>integument</i>	integumen
<i>intercalary meristem</i>	meristem interkaler
<i>intercellular canal</i>	saluran antarsel
<i>intercellular space</i>	rongga antarsel
<i>interfascicular cambium</i>	kambium antarberkas
<i>internal floem</i>	floem dalam
<i>intervascular pit</i>	ceruk antar pembuluh
<i>interxylary phloem</i>	floem inter-xilem
<i>intine</i>	intin
<i>intrafascicular cambium</i>	kambium berkas
<i>intrusive growth</i>	pertumbuhan intrusif
<i>intussusception</i>	intususepsi
<i>isolateral leaf</i>	daun isolateral
<i>isopolar</i>	isopolar

K

karyolemma

karyolymph

karyomicrosome

karyomitome

karyoplasm

karyosome

Kranz anatomy

kariolema

kariolimf

kariomikrosom

kariomitom

karioplasma

kariosom

anatomi Kranz

L

<i>lacunar collenchyma</i>	kolenkima lakuna
<i>lamellar collenchyma</i>	kolenkima lamela
<i>late wood</i>	kayu senja
<i>lateral meristem</i>	meristem lateral
<i>latex tube</i>	tabung lateks
<i>leaf fiber</i>	serat daun
<i>leaf gap</i>	rumpang daun
<i>leaf trace</i>	runutan daun
<i>lenticell</i>	lentisel
<i>lithocyt</i>	litosit
<i>litophyll</i>	litofil
<i>lodicule</i>	lodikula
<i>lomesome</i>	lomasom
<i>longitudinal section</i>	irisan membujur
<i>lumen</i>	lumen
<i>lysigenous intercellular canal</i>	saluran antarsel lisigen
<i>lysigenous space</i>	rongga lisigen

M

<i>macrosclereid</i>	makrosklereid
<i>margo</i>	margo
<i>mass meristem</i>	meristem massa
<i>massula</i>	masula
<i>medullary phloem</i>	floem medula
<i>medullary ray</i>	sinar medula
<i>medullary sheath</i>	seludang medula
<i>meristem</i>	meristem
<i>meristematic ring</i>	cincin meristem
<i>meroperigenous stomata</i>	stomata meroperigen
<i>mesarch</i>	mesark
<i>mesocarp</i>	mesokarp
<i>mesocycle</i>	mesosiklus
<i>mesogenous stomata</i>	stomata mesogen
<i>mesophil</i>	mesofil
<i>mesosome</i>	mesosom
<i>mesosperm</i>	mesosperma
<i>metaphloem</i>	metafloem
<i>metaplasm</i>	metaplasm
<i>metatrachea</i>	metatrakea
<i>metaxylem</i>	meta-xilem
<i>middle lamella</i>	lamela tengah
<i>monad pollen</i>	serbuk monad
<i>multiseriate ray</i>	sinar beruntun ganda

N

<i>nexine</i>	neksin
<i>non-storied cambium</i>	kambium takberlapis
<i>non-stratified cambium</i>	kambium takberlapis
<i>nuclear sap</i>	cairan nukleus
<i>nucleolar organizer</i>	pengorganisasian nukleolus
<i>nucleolinus</i>	nukleolinus
<i>nucleolo-centrosome</i>	sentrosom nukleolus
<i>nucleolonema</i>	nukleolonema
<i>nucleolus</i>	nukleolus
<i>nucleoplasm</i>	nukleoplasma
<i>nucleoplasmic ratio</i>	nisbah nukleoplasma
<i>nucleoprotein</i>	nukleoprotein
<i>nucleosome</i>	nukleosom
<i>nucleus</i>	nukleus

O

opposite pitting
organelle
osteosclereid
outer bark

ceruk berhadapan
organel
osteosklereid
pepagan luar

P

<i>pantoporate</i>	pantoporat
<i>parallelodromous</i>	paralelodrom
<i>paratracheal parenchyma</i>	parenkima paratrakea
<i>parenchyma</i>	parenkima
<i>parthenogonidia</i>	partenogonidia
<i>partial girders</i>	sasaka parsial
<i>passage cell</i>	sel pelalu
<i>pantacolporate</i>	pentalkoporat
<i>perforation plate</i>	lempeng perforasi
<i>periblem</i>	periblem
<i>pericambium</i>	perikambium
<i>pericarp</i>	perikarp
<i>periclinal</i>	periklin
<i>pericycle</i>	perisiklus
<i>periderm</i>	periderm
<i>perigenous stomata</i>	stomata perigen
<i>periphloem</i>	perifloem
<i>perisperm</i>	perisperma
<i>peristome</i>	peristom
<i>perivascular fiber</i>	serat perisiklus
<i>perixylic</i>	peri-xilem
<i>perycyclic fiber</i>	serat perisiklus
<i>phellem</i>	felem

<i>phellogen</i>	feloderm
<i>phelloid</i>	felogen
<i>phloem</i>	feloid
<i>phloem parenchyma</i>	floem
<i>photosynthetic cell</i>	parenkima floem
<i>phragmoplast</i>	sel fotosintesis
<i>phycobilin</i>	fragmoplas
<i>phycobilisome</i>	fikobilin
<i>phycochrome</i>	fikobilisom
<i>phycochrisin</i>	fikokrom
<i>phycocyanin</i>	fikokrisin
<i>phycoerythrin</i>	fikosianin
<i>phycophaein</i>	fikoeritrin
<i>phycoxanthin</i>	fikofein
<i>pillar cell</i>	fiko-xantin
<i>pit</i>	sel tiang
<i>pit cavity</i>	ceruk
<i>pit chamber</i>	rongga ceruk
<i>pit membrane</i>	rongga ceruk
<i>pit pair</i>	selaput ceruk
<i>pith</i>	pasangan ceruk
<i>plasma membrane</i>	empulur
<i>plasmagene</i>	membrane plasma
<i>plasmalemma</i>	plasmagen
<i>plasmalemmosome</i>	plasmalema
<i>plasmodesmata</i>	plasmalemosom
<i>plasmonemata</i>	plasmodesmata
<i>plasmosome</i>	plasmonemata
<i>plate meristem</i>	plasmosom
<i>plerome</i>	meristem lempeng
<i>polinactinodromous</i>	plerom
<i>pollinia</i>	polinaktinodrom
<i>polyad pollen</i>	pollinia
<i>porate</i>	serbuk poliad
	porat

<i>pororate</i>	pororat
<i>postical</i>	portikal
<i>primary cell wall</i>	dinding sel primer
<i>primary growth</i>	pertumbuhan primer
<i>primary meristem</i>	meristem primer
<i>primary phloem</i>	floem primer
<i>primary pit field</i>	medan ceruk primer
<i>primary plant body</i>	tubuh tumbuhan primer
<i>primary vascular tissue</i>	jaringan pembuluh primer
<i>primary xylem</i>	xilem primer
<i>procambium</i>	prokambium
<i>protofloem</i>	protofloem
<i>protosporophyte</i>	protosporofit
<i>protoxylem</i>	proto-xilem
<i>provascular tissue</i>	jaringan provaskular, prokambium
<i>pseudoparenchyma</i>	parenkima semu

R

radial section

raphide

ray

ray initial

reticulate cell

reticulate perforation plate

rhytidome

rib meristem

ring-porous wood

rod cell

irisian meruji

rafid

sinar

inisial sinar

sel memata jala

lempeng perforasi memata jala

ritidom

meristem iga

kayu berpori cincin

sel batang

S

<i>sapwood</i>	gubal
<i>sarcocarp</i>	sarkokarp
<i>sarcoderm</i>	sarkoderma
<i>sarcotesta</i>	sarkotesta
<i>scalariform cell</i>	sel menangga
<i>scalariform perforation plate</i>	lempeng perforasi menangga
<i>scalariform pitting</i>	ceruk menangga
<i>scanty parenchyma</i>	parenkima camping
<i>schizogeneous intercellular canal</i>	saluran antarsel skizogen
<i>schizogenous space</i>	rongga skizogen
<i>schizolysigenous space</i>	rongga skizolisigen
<i>sclereid</i>	sklereid
<i>sclerenchyma</i>	sklerenkima
<i>sclerification</i>	sklerifikasi
<i>sclerocarp</i>	sklerokarp
<i>sclerostesta</i>	sklerostesta
<i>sclerotic ray cell</i>	sel sinar sklerotik
<i>secondary cell wall</i>	dinding sel sekunder
<i>secondary cortex</i>	korteks sekunder
<i>secondary growth</i>	pertumbuhan sekunder
<i>secondary meristem</i>	meristem sekunder
<i>secondary phloem</i>	floem sekunder
<i>secondary plant body</i>	tubuh tumbuhan sekunder

<i>secondary thickening</i>	penebalan sekunder
<i>secondary tissue</i>	jaringan sekunder
<i>secondary vascular tissue</i>	jaringan pembuluh sekunder
<i>secondary wood</i>	kayu sekunder
<i>secondary xylem</i>	xilem sekunder
<i>semi-ring porous wood</i>	kayu berpori setengah cincin
<i>septate parenchyma cell</i>	sel parenkima bersekat
<i>sexine</i>	seksin
<i>shoot</i>	taruk
<i>shoot tip</i>	pucuk
<i>sieve area</i>	daerah tapis
<i>sieve cell</i>	sel tapis
<i>sieve elements</i>	unsur tapis
<i>sieve field</i>	medan tapis
<i>sieve pit</i>	ceruk tapis
<i>sieve plate</i>	lempeng tapis
<i>sieve pore</i>	pori tapis
<i>sieve tissue</i>	jaringan tapis
<i>sieve tube</i>	tabung tapis
<i>sieve tube element</i>	unsur tabung tapis
<i>silica cell</i>	sel silika
<i>simple perforation plate</i>	lempeng perforasi sederhana
<i>simple pit</i>	ceruk sederhana
<i>sliding growth</i>	pertumbuhan gelongsor
<i>softwood</i>	kayu lunak
<i>spiral cell</i>	sel berulir
<i>spongy pith</i>	empulur memampung
<i>starch sheath</i>	seludang pati
<i>starch sugar</i>	gula pati
<i>statocyt</i>	statosit
<i>statolith</i>	statolit
<i>stenopalinous</i>	stenopalin
<i>stone cell</i>	sel batu
<i>storied ray</i>	sinar berlapis
<i>strach</i>	pati

submicron

subsidiary cell

symplastic growth

sinkolpate

submikron

sel pelengkap

pertumbuhan simplastik

sinkolpat

T

tangential section

tectum

terminal parenchyma

terminal sclereid

testa

tetrad pollen

tetraporate

tonoplast

torus

trachea

tracheid

transverse section

trichosclereid

tricolpate

tube cell

tylosis

irisan tengensial

tektum

parenkima terminal

sklereid terminal

testa

serbuk tetrad

tetraporat

tonoplas

torus

trakea

trakeid

irisan melintang

trikosklereid

trikolpat

sel tabung

tilosis

U

ultramicroscope
ultramicroscopic
ultrastructure
unifacial leaf
uniseriate ray

ultramikroskop
ultramikroskop
ultrastruktur
daun muka tunggal
sinar beruntutan tunggal

V

<i>vacuole</i>	vakuola
<i>vacuome</i>	vakuom
<i>vascular bundle</i>	berkas pembuluh
<i>vascular cambium</i>	kambium pembuluh
<i>vascular ray</i>	sinar pembuluh
<i>vascular silinder</i>	tabung pembuluh
<i>vascular system</i>	sistem pembuluh
<i>vascular tissue</i>	jaringan pembuluh
<i>vascular tracheid</i>	trakeid pembuluh
<i>vasocentric parenchyma</i>	parenkima penyelubung
<i>vessel</i>	pembumbang
<i>vessel element</i>	unsur pembumbang
<i>vestured pit</i>	ceruk berembaran
<i>viscidium</i>	visidium
<i>vivisection</i>	biotomi

W

water gland

wood

wood vessel

wound cambium

kelenjar air

kayu

pembuluh kayu

kambium luka

X

<i>xylem</i>	xilem
<i>xylem canal</i>	saluran xilem
<i>xylem parenchyma</i>	parenkima xilem
<i>xylem ray</i>	jejari xilem
<i>xylem vessel</i>	pembuluh xilem
<i>xylotomy</i>	xilotomi

Z

zonacolpate

zonakolpat

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DAPARTEMEN PENBIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

07-6459

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
MAYAL

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA

URUTAN
96 - 699